

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Pendidikan, Pelatihan pada Pasangan Suami Siap Siaga sebagai Upaya dalam Pencegahan Kematian Ibu

Kiki Uniatri Thalib^{1*}, Raehan², Djunaedi³, Warda M⁴, Riska Sabriana⁵, Harlina⁶

¹ Program Studi Kebidanan, Institut Kesehatan dan Bisnis St. Fatimah Mamuju

² Program Studi Kebidanan, STIKes Marendeng Majene

³ Program Studi Gizi, STIKes Salewangan Maros

⁴ Program Studi Keperawatan, STIKes Kamus Arunika Palopo

⁵ Program Studi Kebidanan, Universitas Mega Buana Palopo

⁶ Program Studi Keperawatan, STIKes Gunung Sari Makassar

ABSTRACT

Preparation for maternal health must begin when a woman is planning a pregnancy, during pregnancy, childbirth, the postpartum and breastfeeding period, the period of using family planning contraception until old age, while the baby's health must be considered from the time the fetus is in the womb, during the birth process, when it is just born. babies, toddlers, pre-school children, school years to teenagers. The aim of this community service activity is to increase participants' knowledge and motivation in efforts to accelerate the reduction of maternal mortality rates requiring cross-sector support, especially in empowering husbands, wives, families and the community in planning childbirth and being prepared to face obstetric and neonatal complications. Method of community service activities through education and training for husbands who are ready to standby. in the working area of the Manisa Community Health Center, Manisa Village. The results of community service activities through education and training for husband and wife couples who have been implemented have had a positive impact on the knowledge of mothers of reproductive age in the working area of the Manisa Community Health Center, Manisa Village.

Keywords: Education, Training, Prepared Husbands, Efforts and Prevention of Maternal Death

ABSTRAK

Persiapan kesehatan ibu harus dimulai pada saat seorang wanita merencanakan kehamilan, selama masa hamil, melahirkan, masa nifas dan menyusui, masa menggunakan kontrasepsi keluarga berencana sampai usia lanjut, sedangkan kesehatan bayi harus

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

diperhatikan sejak janin berada dalam kandungan, selama proses kelahiran, saat baru lahir, bayi, balita, anak pra sekolah, masa sekolah hingga remaja. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi peserta dalam upaya percepatan penurunan angka kematian ibu membutuhkan dukungan lintas sector, terutama dalam pemberdayaan suami, isteri, keluarga dan masyarakat dalam perencanaan persalinan dan ke Siap Siaga an menghadapi komplikasi obsteri dan neonatal. Metode kegiatan pengabdian masyarakat melalui Pendidikan, Pelatihan pada Pasangan Suami Siap Siaga. di wilayah kerja Puskesmas Manisa Kelurahan Manisa. Hasil Kegiatan pengabdian masyarakat melalui Pendidikan, Pelatihan pada Pasangan Suami Siap Siaga yang telah dilaksanakan berdampak positif terhadap pengetahuan pada ibu usia reproduktif di wilayah kerja Puskesmas Manisa Kelurahan Manisa.

Kata Kunci: Pendidikan, Pelatihan, Pasangan Suami Siap Siaga, Upaya dan Pencegahan Kematian Ibu

*Korespondensi : Kiki Uniatry Thalib
*Email : kikiuniatri.thalib93@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Kampung KB merupakan salah satu program pamungkas pemerintah dalam mengatasi masalah kependudukan. Sebagai perwujudan dari pelaksanaan agenda prioritas pembangunan nawacita ke 3, 5 dan 8, Kampung KB tidak hanya berbicara soal membatasi ledakan penduduk tapi juga memberdayakan potensi masyarakat agar berperan nyata dalam Pembangunan. Untuk itu, Kampung KB diharapkan mampu mengentaskan kemiskinan,

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

mendekatkan pembangunan kepada masyarakat serta membangun masyarakat berbasis keluarga.

Dalam pembentukan Kampung KB, ada beberapa kriteria yang menjadi pertimbangan pemilihan suatu wilayah. Salah satunya adalah rendahnya pencapaian KB di wilayah tersebut, dengan 8 desa/kelurahan lainnya yang ada di Kec. Baranti, Kelurahan Manisa merupakan wilayah yang Rendah Pencapaian KB nya khususnya KB MKJP.

Angka Kematian Ibu di Indonesia hingga saat ini masih jauh dari target program Sustainable Development Goals yakni 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 sehingga perlu dilakukan upaya terobosan yang efektif dan berkesinambungan serta perencanaan keluarga yang lebih baik. Kematian ibu sebagian besar disebabkan oleh penyebab langsung, yaitu perdarahan, infeksi, eklamsia, persalinan lama dan komplikasi abortus. Beberapa faktor risiko lain diantaranya dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat sosial ekonomi, tingkat pendidikan, kedudukan dan peran perempuan, faktor sosial budaya serta faktor transportasi. Semua faktor risiko saling berinteraksi dan berpengaruh pada munculnya dua keadaan yang tidak menguntungkan, yaitu: Terlambat mengenal tanda bahaya dan mengambil keputusan, terlambat mencapai fasilitas kesehatan, dan terlambat mendapatkan pelayanan di fasilitas kesehatan dan Terlalu muda melahirkan, terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan, dan terlalu tua melahirkan.

Upaya peningkatan mutu pelayanan dan pengelolaan manajemen program KIA bersama dengan program terkait dan lembaga internasional telah dilaksanakan, namun masih perlu adanya peningkatan keterlibatan masyarakat dalam perhatian dan pemeliharaan kesehatan ibu dan bayi baru lahir. Masalah keterlambatan, utamanya terlambat mengenal tanda bahaya dan mengambil keputusan, serta masalah yang lain, masih dilatarbelakangi oleh rendahnya pengetahuan, kondisi ketidakadilan dan ketidaksetaraan gender. Di masyarakat kita, seringkali perempuan tidak mempunyai akses dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan dan kewenangan untuk memutuskan masalah kesehatan sendiri. Upaya percepatan penurunan angka kematian ibu membutuhkan dukungan lintas sector, terutama dalam pemberdayaan suami, isteri, keluarga dan masyarakat dalam perencanaan persalinan dan ke Siap Siaga an menghadapi komplikasi obsteri dan neonatal.

Persiapan kesehatan ibu harus dimulai pada saat seorang wanita merencanakan

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

kehamilan, selama masa hamil, melahirkan, masa nifas dan menyusui, masa menggunakan kontrasepsi keluarga berencana sampai usia lanjut, sedangkan kesehatan bayi harus diperhatikan sejak janin berada dalam kandungan, selama proses kelahiran, saat baru lahir, bayi, balita, anak pra sekolah, masa sekolah hingga remaja. Pembinaan peran serta masyarakat merupakan salah satu upaya pengembangan yang berkelanjutan dengan tetap memperhatikan penggerakan dan pemberdayaan masyarakat melalui model persuasif dan tidak memerintah untuk meningkatkan pengetahuan, sikap.

Perilaku, dan mengoptimalkan kemampuan masyarakat dalam menemukan, merencanakan, dan memecahkan masalah. Pembinaan lokal merupakan serangkaian langkah yang dapat diterapkan untuk menggali, meningkatkan dan mengarahkan peran serta masyarakat setempat dengan menggunakan sumber daya yang ada termasuk partisipasi dan dukungan tokoh-tokoh masyarakat serta LSM yang berinteraksi dengan masyarakat. Kampung Manisa yang terletak di Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang. Pendidikan, pelatihan pada pasangan suami Siap Siaga sebagai upaya dalam pencegahan kematian ibu secara berkelanjutan dan terus menerus sangat dibutuhkan untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam hal tertentu. Didasarkan atas hal tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melaksanakan edukasi masyarakat dalam rangka mendukung program Suami Siap Siaga.

II. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam jangka waktu penyelesaian kegiatan dilaksanakan selama 3 hari, dimulai pada tanggal 21 s.d 23 November 2023 bertempat di Kelurahan Manisa, Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang. Pelaksanaan dilakukan tentunya dengan melalui proses yang sudah disiapkan, mulai dari Survei, tahap perizinan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi dan menentukan masyarakat sasaran, menyiapkan materi sosialisasi dan kelengkapan pendukung kegiatan PkM. Kegiatan PkM tim melakukan diskusi untuk kordinasi kegiatan implementasi pemberdayaan suami Siap Siaga di Kampung Manisa. Pembentukan Suami Siap Siaga dimaksudkan untuk mendukung pemeriksaan ibu hamil sesuai ketentuan, menyediakan dana ibu bersalin, menyediakan dana untuk penanganan kegawatdaruratan guna peningkatan kesehatan ibu dan anak serta peningkatan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

yang professional di wilayah kerja puskesmas Manisa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini didampingi dan dilaksanakan secara langsung oleh semua tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) diantaranya dosen,



dan mahasiswa pendamping yang membantu secara langsung di lapangan, dan juga termasuk hadir perwakilan Lurah Manisa, Ketua RT dan masyarakat sekitar. Semua kegiatan baik saat proses perancangan, pembuatan, pengambilan dokumentasi.

Masyarakat Kampung Manisa sangat antusias dengan kegiatan-kegiatan pemerintah daerah. Kondisi positif ini menjadi modal awal yang baik untuk menjadikan Kampung Manisa sebagai literasi Suami Siap Siaga. Di sisi lain, Kampung Manisa mempunyai masalah terkait kesehatan ibu dan anak antara lain beberapa ibu hamil saat diwawancarai ada yang mengalami gangguan kesehatan. Kondisi ini akan berdampak buruk bagi ibu dan anak atau janin dalam kandungan ibu tersebut sehingga perlu mendapatkan perhatian untuk ditindaklanjuti. Kegiatan PkM pemberdayaan Suami Siap Siaga merupakan edukasi peran Suami Siap Siaga agar dapat memberikan kesadaran bagi kaum laki-laki terhadap perannya sebagai suami dalam rumah tangga.

Tingkat pengetahuan ibu hamil mengenal masalah keterlambatan, utamanya terlambat mengenal tanda bahaya dan mengambil keputusan, serta masalah yang lain, masih dilatarbelakangi oleh rendahnya pengetahuan dan kondisi ketidakadilan dan ketidaksetaraan gender. Materi yang disampaikan adalah tentang Suami Siap, Antar dan Jaga. Suami harus mempersiapkan fisik dan mentalnya untuk mendampingi serta memberikan dukungan kepada istri. Menyiapkan dana mulai dari dana kehamilan, dana persalinan dan dana lainnya. Suami

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

mengantar istri ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk pemeriksaan kehamilan. Suami mengantarkan istrinya saat ada tanda bahaya dari persalinan. Suami menjaga istri selama hamil, bersalin dan setelah proses persalinan.

Hal ini dikuatkan oleh masukan dari kader Posyandu bahwa suami-suami muda di Kampung Manisa belum memahami tanda-tanda dan bahaya persalinan dengan baik. Sebagai contoh adalah perih ketuban pecah dini dan isteri mengalami perdarahan yang harus membutuhkan donor darah. Pemahaman tentang persiapan Donor pengganti menjadi hal terpenting yang harus disiapkan.

Motivasi ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dan persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama dengan mendaftarkan diri sebagai peserta JKN atau BPJS Kesehatan perlu juga diperhatikan dari awal sehingga sejak awal sudah ada persiapan biaya untuk pemeriksaan dan persalinan serta pemeriksaan nifas. Suami Siap Siaga mencerminkan kesediaan mereka untuk terlibat dalam ke Siap Siagaan persalinan yang meliputi perencanaan tempat persalinan, penolong persalinan terampil, dana persalinan, transportasi ke tempat kelahiran dan donor darah. Namun demikian, faktor istri juga sangat menentukan dalam mempengaruhi partisipasi laki-laki dalam program kesehatan ibu. Suami Siap Siaga merupakan prediktor yang signifikan dalam meningkatkan program kesehatan ibu terutama peningkatan pendampingan suami pada kunjungan antenatal care.

Mendidik pasangan suami dan istri sebagai pasangan sangat penting untuk mempromosikan penggunaan layanan perawatan kesehatan ibu. Suami harus diberdayakan sebagai suami Siap Siaga agar proses persalinan ibu dapat berjalan dengan sehat dan selamat.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) berjalan dengan cukup baik sesuai harapan, peserta berpartisipasi aktif sehingga mampu memberikan saran juga kepada TIM PkM serta pendapatnya dengan baik. Pola berpikir peserta cukup terbuka dan fleksibel. Para peserta kreatif, jujur dan berani mengemukakan pendapatnya secara terbuka. Peserta merasakan banyak mendapat hal baru setelah kegiatan. Materi edukasi sangat bermanfaat bagi peserta untuk lebih memahami peran komunikasi suami isteri dalam pembentukan Suami Siap Siaga.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Implementasi Suami Siap Siaga di Kampung Manisa dilakukan sinergis dengan Program Kampung KB. Puskesmas Manisa lebih intensif melaksanakan program Pendidikan, Pelatihan pada Pasangan Suami Siap Siaga terkait edukasi pola hidup sehat, dan keterlibatan generasi muda sebagai agen perubahan untuk mengedukasi sesama kelompok muda dalam mempersiapkan diri sebelum menikah.

UCAPAN TERIMA KASIH

TIM PkM ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada Bapak Kepala Kelurahan Manisa beserta jajarannya yang telah banyak memberikan kontribusi, kesempatan dan bantuannya kepada tim PkM dalam melaksanakan kegiatan PkM dan khususnya masyarakat yang sudah berpartisipasi dalam kegiatan PkM ini.

TIM PkM ucapkan terimakasih kepada para kader Puskesmas Manisa Kelurahan Manisa yang telah memberikan kontribusi yang sangat besar dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Terimakasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) institusi yang telah memberikan support dan motivasi guna terlaksananya kegiatan pengabdian Peran Suami Siap Siaga di Kampung Manisa.

DAFTAR PUSTAKA

1. Asyura MMAZ, Mayhana SC, Wijaya IR, et al. Paternal Involvement in Maternal Healthcare: A Systematic Review of Suami SIAP SIAGA in Rural Indonesia. UMY Grace Proc; 1.
2. Arita, S., Cundari, L., Komariah, L. N., Agustina, T. E., & Bahrin, D. (2019). Pelatihan dan pendampingan pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos di desa burai. *Jurnal Teknik Kimia Universitas Sriwijaya*, 25(1).
3. Anto, S., Andi Latif, S., Pannyiwi, R., Ratu, M., Werdyaningsih, E., & Thalib, K. U. (2022). Analisis Beban Kerja Dengan Kinerja Perawat Dalam Pelaksanaan Asuhan Keperawatan. Barongko: *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 41–46. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.38>
4. Alwi MK, Yusriani Y, Asrina A. Pemberdayaan Kelompok Suami Desa Lagaruda Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar Sebagai Upaya Pencegahan Kematian Ibu Melalui Inovasi Program Tetta Siap Siaga (TESI). *J Train Community Serv Adpertisi*; 2.
5. Asmujeni Muchtar, Isir M, Rumiatur D, et al. BUKU AJAR Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: Badan PPSDM Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI, 2015.
6. BKKBN. Profil KAMPUNG KB KEL. MANISA. <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/81393/kampung-kb-kelmanisa>

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

7. Eniyati S, Santi RCN. Model Sistem Informasi K.I.A dan K.B pada Puskesmas dalam Usaha Peningkatan Manajemen Layanan Kesehatan Masyarakat. *Dinamik* 2014; 19: 24–33.
8. Izzati R, Fitriani E. Pengetahuan Suami Mengenai Suami Siap Siaga. *Cult Soc J Anthropol Res* 2021; 3: 14–24.
9. Indriyanti, D. R., Banowati, E., & Margunani, M. (2015). Pengolahan Limbah Organik Sampah Pasar Menjadi Kompos. *Jurnal Abdimas*, 19(1), 25526.
10. Idris U, K.Frank SA, Hindom RF, et al. Family planning (KB) practices and the impact on Papuan women reproductive health. *Gac Sanit* 2021; 35: S479–S482
11. Junaidin, J., Kurniawati, K., Samila, S., Malaha, N., & Sima, Y. (2023). Upaya Penguatan Kualitas Kesehatan Dalam Pencegahan Penyakit Degeneratif. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 59–64. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i2.35>
12. Kurniati A, Chen C-M, Efendi F, et al. SUAMI SIAP SIAGA : Male Engagement In Maternal Health In Indonesia. *Health Policy Plan* 2017; 32: 1203–1211.
13. Krisnani, H., Humaedi, S., Ferdryansyah, M., Asiah, D. H. S., Basar, G. G. K., Sulastri, S. R. I., & Mulyana, N. (2017). Perubahan pola pikir masyarakat mengenai sampah melalui pengolahan sampah organik dan non organik di Desa Genteng, Kecamatan Sukasari, Kab. Sumedang. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2).
14. Kemenkes RI. Desa Siap Siaga. Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, [https://promkes.kemkes.go.id/desa-Siap Siaga](https://promkes.kemkes.go.id/desa-Siap%20Siaga) (2018, accessed 15 October 2022).
15. Larasati, N., & Fitria, L. (2020). Analisis sistem pengelolaan sampah organik di Universitas Indonesia (studi kasus efektivitas Unit Pengolahan Sampah UI Depok). *Jurnal Nasional Kesehatan Lingkungan Global*, 1(2).
16. Maisarah M, Fakhurrazi F, Kasim FM. Strategi Keluarga Miskin Dalam Mempersiapkan Biaya Persalinan. *J Sociol Dialekt Sos* 2021; 7: 138–152.
17. Murniati M, Nyorong M, Suroyo RB. Faktor yang Memengaruhi Suami Siap Siaga Pada Masa Kehamilan di Poskesdes Keude Aceh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe. *J Healthc Technol Med* 2022; 8: 1183–1192.
18. Nursinah, A., Marzuki, M., Andi Latif, S., Malaha, N., Qasim, M., & Pannyiwi, R. (2022). Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Keaktifan Lanjut Usia. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(2), 82–84. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i2.24>
19. Puspitasari D. Faktor–faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Tempat Persalinan di Desa Siap Siaga Wilayah Puskesmas Kaliangkrik Kabupaten Magelang. *J Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan* 2019; 5: 189–201.
20. Susiana S. Angka Kematian Ibu: Faktor Penyebab dan Upaya Penanganannya. *Info Singk* 2019; 11: 13–18.
21. Sumawati NMR, Susila IMDP. Upaya Peningkatan Pengetahuan Melalui Penyuluhan Tentang Pentingnya Peran Suami Sebagai Fasilitator Dalam Persiapan Proses Persalinan. *Axiolog J Pengabdian Kpd Masy* 2021; 5: 30–34.
22. Srianingsih, S., Wijaya, A., Nasution, T. A., Anto, S., Muhajrin, M., Rauf, N. I., & Yusufik, Y. (2022). Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Masalah Kesehatan Lingkungan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 53–56. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.41>

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

23. Susanti, R., Imran, A., Briliannita, A., Akbar, A., Yermi, Y., B, M., Pannyiwi, R., & Rasyid, D. (2023). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkajene Kepulauan. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 92–98. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i3.70>
24. Sulaiman L, Pratiwi DR, Natalia O. Peningkatan Kepedulian Suami untuk Memperhatikan Kesehatan dan Keselamatan Isteri Saat Hamil dan Melahirkan di Desa Bilebante Kecamatan Pringgarata Lombok Tengah. *Locus Abdimas 2022*; 1: 17–23.
25. Thalib, K. U. (2022). Nyeri Kala I Fase Aktif Persalinan Pada Ibu Inpartu Terhadap Pengaruh Endorphine Massage di RSUD Mamuju. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 110–122. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.268>
26. Thalib, K. U. (2022). Edukasi Persiapan Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Kalumpang Mamuju. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 37–44. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i1.270>
27. Yusriani Y, Mukharrim MS, Ahri RA. Pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Melalui Peran Keluarga. *J Ilm Kesehat 2019*; 18: 49–58.
28. Yuslinda, Y., nurhaedah, N., Nurekawati, N., Ahmad, A., Masita, S., & Rahmat, R. A. (2022). Pengetahuan Ibu Tentang Metode Kanguru di BPM Lestari Gowa Kabupaten Gowa. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 29–34. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.19>

BUKU :

1. Abdul Rivai Saleh Dunggio ; Mohammad Arifin Noor ; Dr. Muh. Risal Tawil ; Dr. Lumastari Ajeng Wijayanti ; Rachmat Ramli (dkk), 2024. *Komunikasi Dalam Praktik Keperawatan (Komunikasi Efektif Layanan Kesehatan)*. ISBN: 978-623-10-0651-6. Penerbit Asosiasi Guru dan Dosen Seluruh Indonesia (AGDOSI). <https://agdosi.com/2024/02/10/komunikasi-dalam-praktik-keperawatan-komunikasi-efektif-seorang-perawat/>
2. Djusmadi Rasyid; Hairuddin K; Dian Meiliani Yulis; Rahmat Pannyiwi (dkk), 2023. *Promosi Kesehatan : Untuk Tenaga Kesehatan Di Puskesmas*. ISBN: 978-623-09-5446-7. Penerbit Asosiasi Guru dan Dosen Seluruh Indonesia (AGDOSI). <https://agdosipress-book.agdosi.com/index.php/EBPA/catalog/book/7>
3. Sulistyani Prabu Aji, Riska Sabriana, Eka Sarofah Ningsih, (dkk). (2023). *Asuhan Keperawatan Sistem Reproduksi*. No. ISBN: 978-623-09-6611-8. Penerbit Asosiasi Guru dan Dosen Seluruh Indonesia (AGDOSI). <https://agdosipress-book.agdosi.com/index.php/EBPA/catalog/book/4>